



PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN, DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN

Irvianti¹, Ikhwatun Hasanah², & Elman Nafidzi³

^{1,2&3}*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin*

Email : irviantyirpi@gmail.com, ikhwatunhasanah@umbjm.ac.id, elman_nafidzi@umbjm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan kemanfaatan terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin angkatan 2019, yang sampelnya berjumlah 80 mahasiswa. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dan diolah lagi menggunakan *software IBM SPSS 25*, dengan alat uji regresi linear berganda dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel pengetahuan (X1), sebesar $0,036 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,141 > 1,991$. Nilai Sig. variabel kemudahan (X2), sebesar $0,301 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,042 < 1,991$. dan nilai Sig. variabel kemanfaatan (X3), sebesar $0,039 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,102 > 1,991$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kemudahan, dan kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Mahasiswa Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $31,957 > F$ tabel.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kemudahan, Kemanfaatan, Keputusan, QRIS.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of knowledge, convenience, and expediency on the decision to use QRIS among Universitas Muhammadiyah Banjarmasin students. This research was conducted on Universitas Muhammadiyah Banjarmasin students class of 2019, whose sample consisted of 80 respondents. Data were obtained through questionnaires which were distributed to respondents and processed again using IBM SPSS 25 software, with Multiple Linear Regression testing tools and this study used quantitative methods. The results showed that the value of Sig. Knowledge variable (X1), is $0.036 < 0.05$ and t count is $2.141 > 1.991$. Sig. Value The convenience variable (X2), is $0.301 > 0.05$ and the t count is $1.042 < 1.991$. And the value of Sig. The utility variable (X3), is $0.039 < 0.05$ and t count is $2.102 > 1.991$. The results showed that simultaneously the variables of knowledge, convenience, and expediency had a positive effect on the decision to use QRIS among Universitas Muhammadiyah Banjarmasin students. This can be seen by the value of Sig. of $0.000 < 0.05$ and the F count value is $31.957 > F$ table.

Keywords : Knowledge, Convenience, Benefit, Decision, QRIS.

PENDAHULUAN

Uang merupakan alat tukar menukar atau alat pembayaran yang sah yang dapat digunakan oleh masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat, dan seiring dengan berjalannya waktu alat pembayaran berawal dari tunai (*cash*) mulai bergeser ke alat pembayaran non tunai (*cashless*) yang lebih efisien dan ekonomis (Sriekaningsih, 2020).

Seiring dengan berjalannya waktu sistem pembayaran non tunai (*cashless*) atau yang biasa disebut dengan uang elektronik semakin berkembang dari tahun ke tahun dan sudah banyak diminati oleh masyarakat sehingga mengalami peningkatan secara signifikan.

Berkaitan dengan fenomena tersebut, Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang merupakan standar kode QR Nasional guna untuk memfasilitasi pembayaran di Indonesia pada 17 Agustus 2019 dan secara nasional efektif pada tanggal 01 Januari 2020. Besaran nominal transaksi QRIS yang sebelumnya diatur sebesar Rp. 5.000.000 (lima juta Rupiah) disesuaikan menjadi paling banyak sebesar Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta Rupiah) per transaksi. Perubahan PADG QRIS mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2022. Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (*merchant*) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat (Kurniawati et al, 2021). Penggunaan QRIS juga telah sesuai dengan ketentuan dalam Fatwa DSN MUI No: 116/DSNMUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah, yang menyimpulkan bahwa penggunaan uang elektronik dalam transaksi muamalah diperbolehkan berlandaskan banyaknya kemaslahatan yang ada di dalamnya.

Dikutip dari laman *qris.id*, Bank Indonesia menyebut banyak nasabah yang bertambah dalam menggunakan layanan pembayaran digital melalui *Quick Response Code Standar Indonesian* alias QRIS. Tren volume transaksi QRIS hingga Agustus 2022 meningkat menjadi 91,73 juta atau senilai Rp. 9,66 trillilun.

Dan dikutip dari laman *Metro7.co.id*, di Kalimantan Selatan sampai dengan Mei 2022, jumlah *merchant* QRIS di Kalimantan Selatan mencapai sekitar 203 ribu *merchant*/pedagang. Dengan sebaran *merchant* tertinggi ada di Kota Banjarmasin yaitu sebesar 86.810 *merchant* (42,6 persen) disusul dengan Kota Banjarbaru sebanyak 23.753 *merchant* (11,66 persen).

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Angkatan 2019. Seperti yang kita ketahui mahasiswa termasuk pengguna aktif dalam menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari nya mulai dari berbelanja *online*, berjualan hingga belajar. Maka penelitian ini dikhususkan untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin angkatan 2019 karena banyaknya mahasiswa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-harinya, di samping itu saat ini telah memasuki industri 5.0.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar ada beberapa tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo yaitu Tahu (*Know*) dan Memahami (Justian, 2022).

Kemudahan

Dalam arti lain, kemudahan penggunaan berpengaruh pada kegunaan yang dapat diartikan bahwa jika seseorang merasa sistem tersebut mudah digunakan

maka sistem tersebut berguna bagi mereka. (Prayudi et al, 2022) Dalam arti lain, seseorang akan menggunakan QRIS semakin sering jika merasa mudah dan tidak terlalu banyak usaha yang dilakukan untuk menggunakan layanan tersebut. (Wibowo et al, 2015).

Kemanfaatan

Kemanfaatan merupakan suatu alat ukur dimana pengguna akan berminat atas suatu teknologi apabila teknologi tersebut dirasa cukup memberi manfaat pada kehidupan sehari-harinya (Bakhits, 2022). Ketika individu merasakan manfaat dan merasa bahwa dengan menggunakan QRIS sangat bermanfaat dalam aktivitas sehari-harinya setelah menggunakan layanan QRIS, maka akan dapat mengurangi ketidakpuasan yang akan timbul dan pada akhirnya dapat meningkatkan penggunaan QRIS.

Keputusan Menggunakan QRIS

Pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas lebih alternatif yang mungkin (Afriansyah, 2019). Yang dimana keputusan menggunakan QRIS untuk memberikan keamanan dan kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi, dikarenakan QRIS memudahkan regulator untuk mengawasi dari satu pintu, dapat digunakan untuk lintas *platform* dan aplikasi pembayaran. QRIS ini bisa digunakan di semua *merchant* yang kerja sama dengan PJSP seperti OVO, LlnkAja, Gopay, DANA, Bukalapak, Shopeepay, dan lainnya.

Banyak sekali manfaat saat kita menggunakan QRIS ini salah satu nya cepat dan mudah digunakan yaitu dengan *just scan and pay*, dan tidak perlu repot-repot membawa uang tunai (*cash*) banyak. Nominal Transaksi QRIS dibatasi paling banyak sebesar Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah) per transaksi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Lukman (2023) mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko

Penggunaan, dan Persepsi Manfaat Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Studi kasus pada Pelanggan Warteg Citra Baru Bahari Kota Malang). Secara parsial, temuan penelitian menunjukkan: 1) Keputusan untuk menggunakan uang elektronik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi kemudahan penggunaan (X1), menurut hasil analisis. Koefisien beta variabel standar persepsi kemudahan penggunaan (X1) adalah 0,279 dan (sig.) t sebesar 0,002, (2) melihat peluang tujuan (X2) mempengaruhi pilihan untuk menggunakan uang elektronik Kode Reaksi Cepat Norma Indonesia (QRIS) (Y) dari hasil investigasi menunjukkan koefisien beta standar dari variabel melihat *hazard* tujuan - 0,039 dan (sig.) mempengaruhi keputusan untuk menggunakan uang elektronik t dari 0,001. Variabel dependen keputusan menggunakan uang elektronik *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi kemudahan penggunaan (X1), risiko penggunaan (X2), dan manfaat secara simultan. penggunaan (X3). Nilai F hitung adalah 20,247; nilai F tabel 2,704, dan nilai signifikan 0,001 0,05 (= 5%).

Penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2021) mengenai Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Penggunaan *E-Wallet* di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tidak ada pengaruh secara parsial pada variabel pengetahuan QRIS terhadap penggunaan *E-Wallet* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. (2) Ada pengaruh secara parsial pada variabel kemudahan penggunaan QRIS terhadap penggunaan *E-Wallet* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. (3) Ada pengaruh secara

parsial pada variabel kemanfaatan QRIS terhadap penggunaan *E-Wallet* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. (4) Pada variabel pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan QRIS terhadap penggunaan *E-Wallet* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustini (2022) mengenai Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS Dengan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas). Hasil penelitian ini yaitu 7 hipotesis yang diajukan, empat hipotesis dapat diterima dan tiga hipotesis ditolak. Hipotesis yang diterima yaitu pengetahuan terhadap persepsi manfaat dan persepsi risiko keamanan, persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS dan sebagai variabel *intervening full mediation* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan hipotesis yang ditolak yaitu pengetahuan dan persepsi risiko keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS dan variabel persepsi risiko keamanan bukan variabel *intervening (no mediation)* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS. Dari hasil hipotesis yang diterima sesuai dengan Q.S. Al Jatsiyah ayat 12 yang menjelaskan bahwa segala apa yang ada di bumi telah Allah SWT ciptakan untuk manusia agar menjadi suatu yang bermanfaat.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati (2023) mengenai Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code*

Indonesian Standard (QRIS) baik secara parsial maupun simultan. Dan dalam perspektif Ekonomi Islam penggunaan QRIS sudah sesuai dengan Prinsip-prinsip syariat Islam yaitu terhindar dari *Riba, Maysir, Gharar, Israf*, dan transaksi objek haram.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan kemanfaatan terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Jumlah sampel semuanya yaitu 80 orang yang dipilih secara *probability* dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode survei yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Data dalam penelitian ini diambil dengan melakukan survei langsung kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin angkatan 2019.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada semua untuk dipilih (Jaya, 2020). Dengan jenis *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan klasifikasi atau strata yang ada dalam populasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan SPSS Version 25. Analisis data dilakukan dengan tahap uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi. Untuk pembuktian hipotesis penulis menggunakan Uji F dan Uji T dan Uji *R Square*. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05. Adapun penelitian terdahulu yang relevan penelitian yang dilakukan oleh Durr (2022) yang

menganalisis pengaruh promosi dan kemudahan layanan terhadap loyalitas nasabah melalui keputusan bertransaksi menggunakan QRIS di Bank Aceh Syariah. Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pada variabel promosi dan kemudahan layanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan transaksi menggunakan QRIS, dan keputusan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah menggunakan QRIS secara tidak langsung promosi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah melalui keputusan transaksi menggunakan QRIS di Bank Aceh Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anugrah (2021) untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Mandiri Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah penerapan QRIS

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang 2 Palangka Raya.

Dalam penelitian Rangkuti (2021) untuk mengetahui apakah persepsi kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dari hasil pengujian hipotesis Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin angkatan 2019, data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan populasi sejumlah 377 mahasiswa dan penarikan sampel sejumlah 80 mahasiswa.

Tabel 1. Data Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-Laki	14
Perempuan	66
Jumlah	80

Sumber : Data olahan (2023)

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid, dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Nilai R Hitung	Nilai Sig.	Ket.
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,808	0,00	Valid
	X1.2	0,883	0,00	Valid
	X1.3	0,824	0,00	Valid
	X1.4	0,802	0,00	Valid
	X1.5	0,854	0,00	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,926	0,00	Valid
	X2.2	0,876	0,00	Valid
	X2.3	0,628	0,00	Valid
	X2.4	0,919	0,00	Valid
	X2.5	0,878	0,00	Valid
Kemanfaatan (X3)	X3.1	0,838	0,00	Valid

	X3.2	0,811	0,00	Valid
	X3.3	0,860	0,00	Valid
	X3.4	0,840	0,00	Valid
	X3.5	0,870	0,00	Valid
Keputusan Menggunakan QRIS (Y)	Y.1	0,822	0,00	Valid
	Y.2	0,858	0,00	Valid
	Y.3	0,744	0,00	Valid
	Y.4	0,794	0,00	Valid
	Y.5	0,825	0,00	Valid

Sumber : Data Olahan (2023)

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan

atau pertanyaan yang digunakan, tingkat signifikan yang digunakan 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81647601
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.043
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Olahan (2023)

Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan dengan metode atau pendekatan Kolmogorov

Smilnorv Test melalui program SPSS 25. Data dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai Asyp. Sig > 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Nama Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Ket
Pengetahuan (X1)	0,890	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,902	0,60	Reliabel
Kemanfaatan (X3)	0,898	0,60	Reliabel
Keputusan Menggunakan QRIS (Y)	0,865	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi dengan normal.

Uji multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflating Factor* (VIF), jika nilai *tolerance* $1 < 10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 ^a	.558	.540	1.85198	1.958

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki *tolerance* $0,290 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,450 < 10,00$, variabel Kemudahan (X2) memiliki *tolerance* $0,207 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $4,820 < 10,00$, dan variabel Kemanfaatan (X3) memiliki *tolerance* $0,254 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,941 < 10,00$.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

Uji Autokorelasi

Metode pengujian autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Durbin Watson* (Uji DW) :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.744	1.513		3.795	.000		
X1	.250	.117	.303	2.141	.036	.290	3.450
X2	.146	.140	.174	1.042	.301	.207	4.820
X3	.303	.144	.318	2.102	.039	.254	3.941

d	dL	Du	4-dL	4-du
1,958	1,560	1,715	2,44	2,285

Sumber : Data Olahan (2023)

- Jika *d* (*Durbin Watson*) $< dL$ atau $>$ dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- Jika *d* (*Durbin Watson*) terletak antara *dU* dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (*d*) sebesar 1,958 yang berarti $du < d < 4-du$ atau $1,715 < 1,958 < 2,285$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikan $> 0,5$ maka dinyatakan valid atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.306	.902		3.666	.000
X1	-.128	.070	-.374	-1.838	.070
X2	.020	.084	.057	.237	.813
X3	.020	.086	.050	.232	.817

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai variabel Pengetahuan (X1) sebesar $0,070 > 0,05$, nilai variabel Kemudahan (X2) sebesar $0,813 > 0,05$, dan nilai variabel Kemanfaatan (X3) sebesar $0,817 > 0,05$

Koefisiensi Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Uji R^2)

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.540	1.85198

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,558. Artinya, pengaruh variabel independen pengetahuan (X1), kemudahan (X2), dan kemanfaatan (X3) terhadap variabel dependen keputusan menggunakan QRIS (Y) yaitu sebesar 55,8%.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel pengetahuan (X1) terhadap

penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai Sig. Variabel pengetahuan (X1) sebesar $0,036 < 0,05$ dan thitung sebesar $2,141 > 1,991$. Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil tahu (*know*) dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Justian, 2022). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS di

kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel kemudahan (X2) terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai Sig. Variabel kemudahan (X2) sebesar 0,301 > 0,05 dan thitung sebesar 1,042 < 1,991. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti secara parsial kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Durry (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan layanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan transaksi menggunakan QRIS.

Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel kemanfaatan (X3) terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai Sig. Variabel kemanfaatan (X3) sebesar 0,039 < 0,05 dan t-hitung sebesar 2,102 > 1,991. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti secara parsial kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Rangkuti (2022) hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital. Artinya jika variabel kemanfaatan QRIS mengalami peningkatan maka variabel

efisiensi pembayaran digital juga mengalami peningkatan.

Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 31,957 > f tabel 2,72 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti secara simultan pengetahuan, kemudahan, dan kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS, artinya secara keseluruhan ketiga variabel tersebut mempengaruhi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin untuk menggunakan layanan QRIS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengolah data primer dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Kemudian, untuk variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Hasil penelitian untuk variabel kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, Kemudahan, dan kemanfaatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan atau Uji F.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Nina. 2022. ANALISIS Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

- Menggunakan Teknologi QRIS Dengan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Anugrah, Husein. 2021. Pengaruh Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Kepuasan Nasabah BSI KC 2 Palangka Raya. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Bakhits, Daffa Athaya. 2022. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Penggunaan, Dan Persepsi Manfaat Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). *Disertasi Doktoral*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Durry, Atika. 2022. Pengaruh Promosi dan Kemudahan Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS di Bank Aceh Syariah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Quadrant. Yogyakarta.
- Justian, Dini. 2022. *Penerapan Tindakan*. PT. Nasya Expanding Management. Pekalongan.
- Juwita, Rahma., & Afriansyah, Hade. 2019. *Pengambilan Keputusan*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Kurniawati, Eris Tri., Zuhroh, Idah., & Malik, Nazaruddin. 2021. Literasi Dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), p. 23-30.
- Lukman, Flaviono. 2023. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Penggunaan, dan Manfaat Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Kasus Pada Pelanggan Warteg Citra Bahari Kota Malang). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang.
- Prayudi, I Gede., Sukaatmajda, I Putu Gede., Yasa, Ni Nyoman Kerti., & Giantari, I Gusti Ayu Ketut. 2022. *Persepsi Kemudahan Penggunaan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Rangkuti, Fani Al Vionita. 2021. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU. *Skripsi*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Sriekaningsih, Ana. 2020. *QRIS Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Andi. Yogyakarta.
- Wati, Diah Mustika. 2023. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wibowo, Setyo Ferry., Rosmauli, Dede., & Suhud, Usep. 2015. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI* -

Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 6(1), p. 440 - 456.

Yulianti, Maulida. 2021. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Skripsi*, Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.